

NOTULENSI KELOMPOK 12

Nama Anggota : Nabbil Rizkullah (2513053147)
Hafizhah Alfathiyah (2513053155)

Kelas : 2F
Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Penanya : Dea Afrianingsih (2513053152)
A. Fadil framadana (2553053039)

Penanya	Pertanyaan	Penjawab	Jawaban
Dea Afrianingsih	Menurut kalian, kenapa masih ada siswa yang malas belajar walaupun guru sudah memberikan motivasi? Faktor apa yang paling berpengaruh dari diri siswa sendiri?	Hafizhah Alfathiyah	Menurut kami, walaupun guru sudah memberikan motivasi, masih ada siswa yang malas belajar karena setiap siswa memiliki kondisi dan karakter yang berbeda. Faktor yang paling berpengaruh dari diri siswa sendiri adalah kurangnya kemauan dan kesadaran untuk belajar. Selain itu, rasa malas, kurang percaya diri, mudah terdistraksi, serta tidak memiliki tujuan belajar yang jelas juga dapat memengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan pertemanan, keluarga, dan penggunaan gadget yang berlebihan juga bisa menjadi penyebab siswa kurang termotivasi dalam belajar.
A. Fadil Framadana	jika guru mata pelajaran dituntut ikut berperan dalam bimbingan konseling, apakah guru masih bisa bersikap objektif kepada siswa saat proses penilaian di kelas? Bagaimana jika masalah pribadi siswa justru memengaruhi cara guru memperlakukan siswa tersebut?	Nabbil Rizkullah	Tentu saja masih bisa, guru di sekolah itu punya dua tugas yaitu, Pertama sebagai pengajar yang menilai tugas dan ujian secara objektif sesuai aturan akademik. Kedua sebagai pembimbing yang peduli terhadap kondisi mental dan karakter siswa. kita tahu kalau di SD wali kelas itu kebanyakan sudah "sepaket" dengan guru mata pelajaran. guru mata pelajaran itu tidak semata-mata bekerja sendirian dalam menangani masalah muridnya, tapi bekerja sama dengan guru BK. guru mata pelajaran/wali kelas bisa melakukan penganalisan kepada murid ketika sedang belajar, informasi yang didapatkan akan disampaikan kepada guru BK yang kemudian guru BK dan guru mata pelajaran/wali kelas bersama-sama mencari solusi/jalan keluar dari masalah siswa tersebut. Guru BK melakukan penguatan dan pembimbingan di ruangan

		<p>terkhusus, yang kemudian guru mata pelajaran melakukan bisa pengontrolan di dalam kelas.</p> <p>dengan seperti itu, menurut kami penilaian yang diberikan akan menjadi cukup adil, contohnya seperti ketika guru yang tau masalah muridnya (keluarga yang <i>broken home</i>) guru jadi tau kenapa nilai dia semakin menurun kemudian guru bisa memberikan bantuan yang tepat contohnya seperti membawa anak tersebut ke ruangan BK untuk diberikan penguatan dan bimbingan, kemudian guru mata pelajaran memberikan tugas pengganti (seperti remedial) yang konteks nya tidak keluar dari topik yang dipelajari.</p> <p>guru menggunakan informasi yang diterima dari murid untuk bersikap lebih bijak, jika guru tau murid menjadi sering terlambat guru tidak boleh langsung mengecap anak itu "pemalas" tapi menggunakan informasi tersebut sebagai objek mencari jalan keluarnya bersama dengan guru BK.</p>
--	--	--